

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON THEORY* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN**

(Studi di Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)



Skripsi Oleh:

CINDY CAROLINE MAHA PUTRI

01031281924051

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Pengaruh *Fraud Hexagon Theory* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan
(Studi di Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

Disusun oleh:

Nama : Cindy Caroline Maha Putri

NIM : 01031281924051

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 20 Januari 2023



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON THEORY* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi di Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

Disusun oleh:

Nama : Cindy Caroline Maha Putri
NIM : 01031281924051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Jumat, 17 Februari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 17 Februari 2023

Ketua,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Anggota,



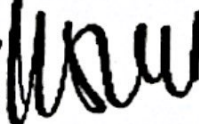
Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

10/2023
10/03



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Cindy Caroline Maha Putri

NIM : 01031281924051

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh *Fraud Hexagon Theory* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan
(Studi di Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

Pembimbing : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak

Tanggal Ujian : 17 Februari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 23 Februari 2023

Pembuat Pernyataan,



Cindy Caroline Maha Putri
NIM. 01031281924051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S. Al-Baqarah: 216)

“Lalui dengan ikhlas, maka kita akan sampai”

“With Allah, there are no sad endings”

Persembahan:

Skripsi ini dipersembahkan untuk Mama, Papa, Ce Lia, Ce Ririn, Seluruh Keluarga Besar, Teman-Teman Seperjuangan, Sahabat dan Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas pertolongan, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Fraud Hexagon Theory* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi di Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa penulisan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari para pembaca agar kedepannya penulis dapat menghasilkan karya yang lebih baik lagi di masa mendatang.

Indralaya, 23 Februari 2023

Penulis,



Cindy Caroline Maha Putri

NIM. 01031281924051

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini tentunya dapat terselesaikan dengan baik karena adanya bimbingan, pengarahan, serta bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** dan Ibu **Dr. E. Yusnaini. S.E., M.Si., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu selama proses bimbingan skripsi dan memberikan arahan, saran serta kritikan yang bermanfaat sehingga penulisan skripsi dapat selesai dengan baik.
5. Bapak **Drs. H. Burhanuddin, M.Acc., Ak** dan Ibu **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak** selaku penguji seminar proposal dan penguji ujian komprehensif yang telah memberikan arahan, saran dan kritikan yang bermanfaat untuk melengkapi dan memperbaiki penulisan skripsi ini.
6. Bapak **Aryanto, S.E., M.TI., Ak** selaku dosen pembimbing akademik atas waktu, arahan dan masukan yang telah diberikan selama proses perkuliahan.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran selama proses perkuliahan.
8. Para Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas bantuan administratif dan pemberkasan yang diperlukan selama perkuliahan.
9. Kedua orang tua, Papa **Syamsuddin** dan Mama **Metin Susana** serta kedua kakak saya, **Camelia Maharani** dan **Fatrina Maha Dewi** atas segala doa, dukungan, nasihat yang diberikan sehingga penulis bisa berada di titik ini.
10. The bubublo girls, **Arum** dan **Aurel** serta teman-teman seperjuangan lainnya, **Viona, Lupi, Tarissa, Elisa, Nayla, Angel, Nurul, Melin** yang telah banyak membantu, memotivasi, memberikan semangat dan menemani penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman angkatan 2019 dari Fakultas ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya atas kebersamaan dan kesan yang baik selama perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan skripsi ini.

Indralaya, 23 Februari 2023

Penulis,



Cindy Caroline Maha Putri

NIM. 01031281924051

ABSTRAK

PENGARUH *FRAUD HEXAGON THEORY* TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN

(Studi di Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Oleh:

Cindy Caroline Maha Putri

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial stability*, *financial target*, *external pressure*, *change in board director*, *collusion*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *total accrual ratio* dan *arrogance*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data sekunder. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Jumlah sampel penelitian sebanyak 42 perusahaan yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 27.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability*, *financial target*, *change in auditor*, dan *total accrual ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan *external pressure*, *change in board director*, *collusion*, *ineffective monitoring* serta *arrogance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *Fraud Hexagon*, Kecurangan Laporan Keuangan, *Beneish M-Score*

Dosen Pembimbing,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S. E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF FRAUD HEXAGON THEORY ON FINANCIAL STATEMENT FRAUD

***(Study in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Subsector
Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021)***

By:

Cindy Caroline Maha Putri

This study aims to measure and analyze the effect of fraud hexagon on financial statement fraud. The independent variables used in this study are financial stability, financial targets, external pressure, change in board directors, collusion, ineffective monitoring, change in auditors, total accrual ratio and arrogance. The method used in this study is a quantitative method with secondary data. The population of this research is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2017-2021. The number of research samples was 42 companies obtained through purposive sampling technique. The statistical method used is multiple linear regression analysis with the SPSS version 27.0 program. The results show that financial stability, financial targets, change in auditors, and total accrual ratio have a significant positive effect on financial statement fraud, while external pressure, change in board directors, collusion, ineffective monitoring and arrogance do not have a significant effect on financial statement fraud.

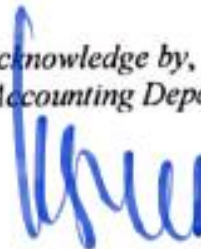
Keywords: *Fraud Hexagon, Financial Statement Fraud, Beneish M-Score*

Advisor,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

*Acknowledge by,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S. E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Cindy Caroline Maha Putri
NIM : 01031281924051
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh *Fraud Hexagon Theory* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi di Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 28 Februari 2023

Dosen Pembimbing,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S. E., M. Acc., Ak., CA
NIP 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Cindy Caroline Maha Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/28 Januari 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Komplek Griya Taman Palem Indah, Lorok Pakjo
Alamat Email : cindycaroline969@yahoo.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Xaverius Lubuklinggau (2006-2012)
Sekolah Menengah Pertama : SMP Xaverius Lubuklinggau (2012-2014)
SMP Xaverius Muara Bungo (2014-2015)
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Muara Bungo (2015-2018)

PENDIDIKAN NON-FORMAL

1. Kursus Akuntansi Prospek Palembang (2022)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi Divisi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) FE UNSRI Periode 2019-2021
2. Bendahara Umum I Entrepreneur in Team (EIT) FE UNSRI Periode 2021-2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Agency Theory</i>	10
2.2 <i>Theory of Planned Behavior</i>	11
2.3 Kecurangan (<i>Fraud</i>)	12
2.3.1 Definisi Kecurangan.....	12
2.3.2 <i>Fraud Tree</i>	13
2.3.3 Kecurangan Laporan Keuangan.....	14
2.4 <i>Fraud Hexagon Theory</i>	15
2.5 Beneish Model (Beneish <i>M-Score</i>).....	16
2.6 Penelitian Terdahulu	19

2.7	Kerangka Pemikiran	23
2.8	Hipotesis.....	25
2.8.1	Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	25
2.8.2	Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	26
2.8.3	Pengaruh <i>External Pressure</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	27
2.8.4	Pengaruh <i>Change in Board of Director</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	28
2.8.5	Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	29
2.8.6	Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	30
2.8.7	Pengaruh <i>Change in Auditor</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	31
2.8.8	Pengaruh <i>Total Accrual Ratio</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	32
2.8.9	Pengaruh <i>Arrogance</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.3	Populasi dan Sampel	35
3.3.1	Populasi	35
3.3.2	Sampel	36
3.4	Operasional Variabel	37
3.4.1	Variabel Dependen	37
3.4.2	Variabel Independen	38
3.5	Metode Analisis Data.....	41
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	41
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	42
3.5.2.1	Uji Normalitas	42
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas	42
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	43

3.5.2.4	Uji Autokorelasi	43
3.5.3	Pengujian Hipotesis.....	44
3.5.3.1	Uji Parsial (Uji t)	45
3.5.3.2	Koefisien Determinasi (R ²)	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Analisis Data	47
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	47
4.1.2	Statistik Deskriptif	48
4.1.3	Uji Asumsi Klasik	53
4.1.3.1	Uji Normalitas	53
4.1.3.2	Uji Multikolinieritas	54
4.1.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.1.3.4	Uji Autokorelasi	56
4.1.4	Pengujian Hipotesis.....	57
4.1.4.1	Analisis Regresi Berganda	57
4.1.4.2	Uji Parsial (Uji t)	61
4.1.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	63
4.2	Pembahasan.....	64
4.2.1	Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	64
4.2.2	Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	65
4.2.3	Pengaruh <i>External Pressure</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	67
4.2.4	Pengaruh <i>Change in Board of Director</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	69
4.2.5	Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	70
4.2.6	Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	72
4.2.7	Pengaruh <i>Change in Auditor</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	74
4.2.8	Pengaruh <i>Total Accrual ratio</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	75

4.2.9	Pengaruh <i>Arrogance</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		79
5.1	Kesimpulan.....	79
5.2	Keterbatasan	80
5.3	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....		82
LAMPIRAN I.....		86
LAMPIRAN II		88

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	37
Tabel 3. 2 Pengukuran Variabel Beneish Model.....	38
Tabel 4. 1 Hasil Seleksi Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Variabel Change in Board of Director	50
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Variabel State-Owned Enterprises	51
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Variabel Change in Auditor.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	58
Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	24
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan secara terus menerus memegang peranan yang sangat penting dalam dunia perekonomian. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2021:9) yang menyatakan informasi mengenai keuangan bertujuan untuk menyajikan data mengenai situasi keuangan, performa keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna terhadap berbagai kalangan termasuk pihak internal dan pihak luar perusahaan. Pada saat mengambil keputusan ekonomi, pengguna laporan keuangan dapat melihat performa dan kewajiban manajemen dari laporan keuangan tersebut. Sebagai salah satu dari pengguna laporan keuangan, keputusan yang akan diambil oleh investor yaitu menahan maupun menjual investasi mereka di perusahaan. Oleh sebab itu, pihak manajemen cenderung berusaha melakukan perbuatan yang mengarah pada kecurangan pelaporan keuangan demi mendapat kepercayaan dan penilaian kinerja manajemen yang baik dari investor atau pihak eksternal lainnya.

Perbuatan curang yang dilaksanakan secara terencana oleh karyawan di dalam suatu perusahaan guna membohongi dan menjerumuskan pemakainya khususnya penanam modal maupun kreditor terhadap penyajian serta memanipulasi nilai yang material dalam laporan keuangan disebut kecurangan laporan keuangan (Ardianingsih, 2021). Pelaporan keuangan yang curang merupakan masalah dan ancaman serius yang dapat merugikan pihak eksternal perusahaan, terutama investor karena tindakan tersebut ilegal dan menentang

karakteristik laporan keuangan yang relevan dan andal. Kerugian timbul tidak hanya dari pihak luar, tetapi juga dari dalam perusahaan yang kehilangan kepercayaan pemakainya, seperti penanam yang menanamkan modalnya. Selanjutnya, tahapan audit yang sudah dilaksanakan akan diragukan dikarenakan pengaudit mungkin tidak mampu mendeteksi kecurangan yang dapat mengecewakan pengaudit serta reputasi perusahaan auditnya.

Salah satu skandal besar tentang kecurangan pelaporan keuangan yaitu skandal Enron yang terjadi pada tahun 2001 di Amerika Serikat. Dilansir dari liputan6.com, CEO Enron Kenneth Lay dan Jeffrey Skilling melalui pemanfaatan celah perlakuan akuntansi serta transaksi yang kompleks berhasil menggelapkan miliaran dolar utang dan melebih-lebihkan laba yang menyebabkan kehilangan dana investor senilai \$74 miliar (Deil, 2014). Di Indonesia, kasus kecurangan laporan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang ramai diperbincangkan pernah terjadi pada tahun 2017 yaitu kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Dilansir dari kompasiana.com, mantan direksi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk telah melakukan manipulasi laporan keuangan dengan mencatat pendapatan fiktif serta melakukan *overstatement* dalam beberapa pos akuntansi yang mencapai Rp4 triliun (Basudarah, 2022).

Dari survei *Association of Certified Fraud Examiners* (2020) menunjukkan bahwa kecurangan yang sangat merugikan yang kerap berada di Indonesia adalah Korupsi dengan persentase 69,9% dengan jumlah kasus sebanyak 167. Selanjutnya, diikuti Penyalahgunaan Aset atau Kekayaan Negara & Perusahaan dengan persentase 20,9% dengan jumlah kasus sebanyak 50, dan *Fraud* Laporan

Keuangan sebesar 9,2% dengan jumlah kasus sebanyak 22. Kemungkinan kecurangan dapat terjadi di semua jenis perusahaan dari berbagai sektor, berawal dari perusahaan kecil hingga *go public* yang sudah mendaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian survei yang telah dilangsungkan *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) pada 2019 ikut membuktikan salah satu dari berbagai bidang lainnya, yakni industri keuangan & perbankan menduduki posisi pertama organisasi yang sangat tidak diuntungkan karena ada kecurangan, yakni 41,4% yang diikuti pemerintahan 33,9%, pertambangan 5,0%, kesehatan 4,2%, manufaktur 4,2%, dan sebagainya 3,7%. Banyaknya permasalahan kecurangan menjadi contoh nyata jika auditor masih gagal melakukan audit pelaporan keuangan, dapat dilihat peranan pengaudit eksternal masih kurang optimal sebab belum adanya kesanggupan untuk melakukan pendeteksian dan pencegahan kecurangan yang dicoba oleh manajemen di dalam perusahaan.

Adapun teori yang dapat digunakan dalam mendeteksi terjadinya kecurangan yaitu *fraud triangle theory* yang dikemukakan Cressey (1953) kemudian diperluas oleh Wolfe dan Hermanson (2004) menjadi *fraud diamond* dengan memberi tambahan *capability* untuk faktor keempat. Selanjutnya pada tahun 2012, teori ini dikembangkan kembali oleh Jonathan marks dari *fraud triangle* yang sebelumnya ada tiga faktor, yakni tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), serta rasionalisasi (*rationalization*) menjadi lima faktor dengan ditamhakkannya dua faktor lagi, yakni kompetensi (*competence*) serta arogansi (*arrogance*) berubah nama menjadi *Fraud pentagon theory*. Pada tahun 2017, Vousinas membuat teori ini menjadi lebih sempurna dengan penambahan

komponen *collusion* (kolusi) yang dikenal dengan nama S.C.C.O.R.E terdiri dari *Stimulus* (tekanan), *Capability* (kapabilitas), *Collusion* (kolusi), *Opportunity* (kesempatan), *Rationalization* (pembenaran), serta Ego (arogansi).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Faradiza (2018) dengan menganalisis teori *fraud pentagon* dengan objek perusahaan manufaktur di mana faktor tekanan yang diproksikan dengan *financial stability*, *financial targets*, *external pressure* dan faktor kompetensi dengan proksi *change in board director* serta faktor peluang dengan proksi *ineffective monitoring* membuktikan hasil bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap *fraud* laporan keuangan. Sementara faktor arogansi dan rasionalisasi tidaklah berpengaruh pada *fraud* laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Damayani *et al.* (2017) di mana faktor tekanan yang diproksikan dengan *financial stability*, *financial targets*, *external pressure*; faktor kompetensi dengan proksi *change in board director*; faktor peluang dengan proksi *ineffective monitoring*; faktor rasionalisasi; dan arogansi membuktikan bahwa variabel tersebut tidaklah berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan. Namun, faktor peluang yang diproksikan sifat industri berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Selanjutnya penelitian Janah *et al.* (2022) sejalan dengan Apriliana & Agustina (2017) menyatakan faktor *arrogance* dengan proksi *frequent number of CEO's picture*, variabel tersebut berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian Syifani (2021) bahwa variabel *frequent number of CEO's picture* tidak mempunyai pengaruh terhadap *fraud* laporan keuangan. Penelitian terdahulu lainnya dari Sihombing & Rahardjo (2014) yang

membuktikan faktor rasionalisasi menggunakan proksi *total accrual ratio* berpengaruh sedangkan proksi *change in auditor* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Bertolak belakang dengan penelitian Septriani & Handayani (2018) menunjukkan variabel *total accrual ratio* tidak ada pengaruh sedangkan variabel *change in auditor* memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Adapun penelitian yang menggunakan variabel *state owned enterprises* sebagai proksi dari faktor kolusi yaitu Kusumosari & Solikhah (Kusumosari & Solikhah, 2021) menyatakan variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Akan tetapi, hasil tersebut berlawanan dengan penelitian Sagala & Siagian (2021) yang membuktikan *state owned enterprises* tidak ada pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan dan dari beberapa hasil riset terdahulu terkait faktor - faktor yang membawa pengaruh pada kecurangan laporan keuangan terjadi *research gap* yang memperlihatkan adanya inkonsistensi hasil dan simpulan. Oleh karena itu, peneliti menjadi tertarik dan termotivasi untuk melaksanakan pengujian lebih lanjut mengenai penelitian pengaruh *fraud hexagon* terhadap *fraud* laporan keuangan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Larum *et al.* (2021) yang menggunakan tujuh variabel yakni *financial stability*, *external pressure*, *change in board director*, *collusion*, *ineffective monitoring*, *change in auditor* serta *arrogance* dengan tambahan dua variabel dari penelitian Aprilia *et al.* (2022) yakni *financial target* dan *total accrual ratio*. Perbedaan antara penelitian sekarang dan terdahulu dapat dilihat dari penentuan objek yang dipakai untuk sampel, yakni perusahaan

manufaktur subsektor *food and beverage* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) serta periode penelitian yakni tahun 2017 – 2021.

Alasan terpilihnya perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* sebagai objek karena perusahaan manufaktur memiliki kontribusi yang besar pada perekonomian di Indonesia, terutama pada subsektor *food and beverage* yang menyediakan kebutuhan pokok masyarakat akan pangan. Dengan begitu, berkembangnya industri ini dalam jangka waktu yang panjang akan meningkatkan persaingan yang lebih ketat. Untuk bersaing tentunya perusahaan akan melakukan ekspansi dengan mencari lebih banyak investor yang akan menanamkan modalnya yang menyebabkan perusahaan dituntut untuk mempublikasikan laporan keuangan yang baik guna menarik para investor. Hal ini lah yang mendorong peluang terjadinya *fraud* pada laporan keuangan lebih besar demi tercapainya tujuan utama perusahaan. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti menjadi terdorong melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh *Fraud Hexagon Theory* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi di Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan?

3. Bagaimana pengaruh *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Bagaimana pengaruh *change in board of director* terhadap kecurangan laporan keuangan?
5. Bagaimana pengaruh *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan?
6. Bagaimana pengaruh *ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan?
7. Bagaimana pengaruh *change in auditor* terhadap kecurangan laporan keuangan?
8. Bagaimana pengaruh *total accrual ratio* terhadap kecurangan laporan keuangan?
9. Bagaimana pengaruh *arrogance* terhadap kecurangan laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Mengukur dan menganalisis pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Mengukur dan menganalisis pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Mengukur dan menganalisis pengaruh *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Mengukur dan menganalisis pengaruh *change in board of director* terhadap kecurangan laporan keuangan.

5. Mengukur dan menganalisis pengaruh *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Mengukur dan menganalisis pengaruh *ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan.
7. Mengukur dan menganalisis pengaruh *change in auditor* terhadap kecurangan laporan keuangan.
8. Mengukur dan menganalisis pengaruh *total accrual ratio* terhadap kecurangan laporan keuangan.
9. Mengukur dan menganalisis pengaruh *arrogance* terhadap kecurangan laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dapat membawa manfaat untuk masyarakat salah satunya menjadi informasi data yang dapat menambah wawasan tentang mendeteksi tindakan curang terhadap pelaporan keuangan, baik yang berhubungan ataupun yang lebih mendalam mengenai *fraud* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan diri serta mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan serta menambah pengetahuan baru terkait masalah yang diteliti.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai faktor - faktor yang memiliki pengaruh pada kecurangan laporan keuangan dan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen agar lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan yang berakibat terindikasi kecurangan sehingga perusahaan dapat meminimalisir bahkan mencegah kemungkinan terjadinya *fraud*.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi peninjauan terhadap penentuan dalam menetapkan keputusan untuk melakukan penanaman modal sehingga para penanam modal dapat lebih berhati-hati agar tidak menghadapi kerugian yang fatal dari hal tersebut.

d. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam meningkatkan kinerja auditor dan instansi yang berwenang terkait kemungkinan terjadinya kasus kecurangan di masa yang akan datang dengan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud*.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan lebih lanjut, khususnya peneliti yang berkaitan mengenai faktor - faktor yang memiliki pengaruh pada tindakan curang terhadap pelaporan keuangan dengan digunakannya basis *Fraud Hexagon Theory*.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia. (2020). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 352–356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2018). *Fraud Examination 6th edition* (2nd ed.). a division of Thomson Learning.
- Alimbudiono, R. S. (2020). *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Jakad Media Publishing.
- Antawirya, R. D. E. P., Putri, I. G. A. M. D., Wirajaya, I. G. A., Suaryana, I. G. N. A., & Suprasto, H. B. (2019). Application of fraud pentagon in detecting financial statement fraud. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(5), 73–80. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n5.706>
- Aprilia, R., Syarifuddin, & Haerial. (2022). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan melalui Fraud Hexagon Risha. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(e-ISSN: 2829-0615), 143–151.
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165. <https://doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036>
- Ardianingsih, A. (2021). *Audit Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Aris, N. A., Othman, R., Arif, S. M. M., Malek, M. A. A., & Omar, N. (2013). Fraud detection: Benford's Law vs Beneish Model. *IEEE Symposium in Humanities, Science and Engineering Research, January 2014*, 726–731. <https://www.researchgate.net/publication/259783068>
- Basudarah, W. (2022). *Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/dewiekawulandari1436/62cfeca46fcfba0fdb41cb33/kasus-pt-tiga-pilar-sejahtera-food-tbk>
- Beneish, M. D. (1998). Discussion of "Are Accruals during Initial Public Offerings Opportunistic?" *Review of Accounting Studies*, 3, 209–221. <https://link.springer.com/content/pdf/10.1023/A:1009692703952.pdf>
- Beneish, M. D., & Nichols, D. C. (2007). *The Predictable Cost of Earnings Manipulation*.
- Christian, N., Basri, Y. Z., & Arafah, W. (2019). *Analysis Of Fraud Pentagon To Detecting Corporate Fraud In Indonesia*. 3(08), 1–13.
- Cressey, D. R. (1953). *Other people's money; a study of the social psychology of*

embezzlement. Patterson Smith.

- Damayani, F., Wahyudi, T., & Yuniartie, E. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Infrastruktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 11(2), 151–170. <https://doi.org/10.29259/ja.v11i2.8936>
- Deil, S. A. F. (2014). *Enron, Skandal Besar Perusahaan Energi yang Cekik Investor*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2031867/enron-skandal-besar-perusahaan-energi-yang-cekik-investor>
- Estrin, S., Hanousek, J., Kočenda, E., & Svejnar, J. (2009). The effects of privatization and ownership in transition economies. *Journal of Economic Literature*, 47(3), 699–728. <https://doi.org/10.1257/jel.47.3.699>
- Faradiza, S. A. (2018). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–22.
- Flood, J. M. (2022). *Wiley Practitioner's Guide to GAAS 2022 (Covering All SASs, SSAEs, SSARs, and Interpretations)*. Wiley.
- Frymaruwah, E. (2020). Analisis Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Emiten Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntanika*, 6(2), 25–36.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryono, U. (2016). *Corruption The Devil*. Universitas Trisakti.
- Hope, O. K. (2013). Large shareholders and accounting research. *China Journal of Accounting Research*, 6(1), 3–20. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2012.12.002>
- Imtikhani, L., & Sukirman, S. (2021). Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Perspektif Fraud Hexagon Theory Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1), 96. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i1.3654>
- Janah, N., Rachmawati, L., & Widaningsgar, N. (2022). The Effect of Fraud Hexagon Model on Fraud Financial Statements in Companies in the Financial Sector. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 6(2), 64–76.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kusumosari, L., & Solikhah, B. (2021). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Theory. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 753–767. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i3.735>

- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, E. (2021). Fraudlent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *AFRE Accounting and Financial Review*, 4(1), 82–94. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5957>
- Mahama, M. (2015). *Detecting Corporate Fraud and Financial Distress Using the Altman and Beneish Models*. III(1), 1–18.
- Puspitha, M. Y., & Yasa, G. W. (2018). Fraud Pentagon Analysis in Detecting Fraudulent Financial Reporting (Study on Indonesian Capital Market). *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 42(5), 93–109. <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>
- Rahmanti, M. M., & Daljono, D. (2013). Pendeteksian Laporan Keuangan Melalui Faktor Resiko Tekanan dan Peluang. *E-Journal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 29–48.
- Sabrina, E., Hakiki, A., Saftiana, Y., & Kalsum, U. (2020). Fraudulent financial reporting: fraud pentagon analysis in banking and financial sector companies. *Issues in Business Management and Economics*, 8(2), 12–24.
- Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 245–259. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3956>
- Sari, T. P., & Lestari, D. I. T. (2020). Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud: Prespektif Diamond Fraud Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 109–125. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.618>
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). *Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon*. 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting And Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness Of The Fraud Triangle And Sas No. 99. In *Journal of Islamic Accounting and Business Research* (Vol. 6, Issue 2).
- Sorunke, O. A. (2016). Internal Audit and Fraud Control in Public Institutions in Nigeria: A Survey of Local Government Councils in Osun State. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 6(2). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v6-i2/2019>

- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Pustaka Baru Press.
- Syifani, P. A. (2021). Preventive Detection System Pada Kecurangan Laporan Keuangan Berbasis Hexagon Fraud Analysis (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Indonesia*, 6(2).
- Tessa, C., & Harto, P. (2016). Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, 1–21. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia.pdf
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing deception theory: The SCCORE model. *Journal of Financial Crimes*, 26(1), 372–381.
- Vousinas, G. L. (2021). *Understanding Financial Fraud: The Extended Model* (A. Rafay (ed.)). Business Science Reference.
- Wahyudin, A. (2015). *Metodologi Penelitian (Penelitian Bisnis & Pendidikan)*. Unnes Press.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The FWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004) 'The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant', *The CPA Journal*, 74(12), pp. 38–42. doi: DOI:raud Diamond: Considering the Four ElemWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- Yando, A. D., & Purba, M. A. (2020). *Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. CV BATAM PUBLISHER.
- Yulianti, Y., Pratami, S. R., Widowati, Y. S., & Prapti, L. (2019). Influence of fraud pentagon toward fraudulent financial reporting in Indonesia an empirical study on financial sector listed in Indonesian stock exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(8), 237–242.
- Zaki, N. M. (2017). THE Appropriateness Of Fraud Triangle And Diamond Models In Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Statements- An Empirical Study On Firms Listed In The Egyptian Stock Exchange. *International Journal of Social Science and Economic Research*, 02(02), 2403–2433.